

Lampiran 1

DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Hal	Terjemah
1	I	1	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (QS. Ar Ruum: 21)
2	I	2	Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah. (QS. Adz-Dzariyat: 49)
3	I	3	Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka... (QS. An-Nisa': 34)
4	I	4	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim: 6)
5	II	23	Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS. Ar-Ruum: 30)
6	II	33	Dan ujilah anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), Maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya. dan janganlah kamu Makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan dan (janganlah

			<p>kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. barang siapa (di antara pemelihara itu) mampu, Maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan Barangsiapa yang miskin, Maka bolehlah ia Makan harta itu menurut yang patut. kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, Maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. dan cukuplah Allah sebagai Pengawas (atas persaksian itu).</p> <p>(QS. An-Nisa': 6)</p>
7	II	34	<p>Kami telah diceritakan dari Umar bin Hafs bin Ghiyats, telah menceritakan kepada kami dari ayahku (Hafs bin Ghiyats), telah menceritakan kepada kami dari al A'masy dia berkata : "Telah menceritakan kepadaku dari "Umarah dari Abdurrahman bin Yazid, dia berkata : "Aku masuk bersama `Alqamah dan al Aswad ke (rumah) Abdullah, dia berkata: "Ketika aku bersama Nabi SAW dan para pemuda dan kami tidak menemukan yang lain, Rasulullah SAW bersabda kepada kami: "Wahai para pemuda, barang siapa di antara kamu telah mampu berumah tangga, maka kawinlah, karena kawin dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Dan barangsiapa belum mampu, maka hendaklah berpuasa, maka sesungguhnya yang demikian itu dapat mengendalikan hawa nafsu."</p> <p>(HR. Bukhari)</p>
8	II	41	<p>Jika seorang hamba (Allah Swt.) menikah, berarti telah menyempurnakan separuh agama, maka hendaklah bertaqwa kepada Allah Swt. pada separuh sisanya."</p> <p>(HR. Baihaqi)</p>
9	IV	156	<p>Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.</p> <p>(QS.Thaha: 132)</p>
10	IV	161	<p>Dari Sabrah bin Ma'bad Al Juhani, berkata ia: "Nabi Saw. bersabda: Perintahkanlah anakanakmu untuk melaksanakan shalat (lima waktu) apabila telah berumur tujuh tahun. Dan apabila telah berumur sepuluh tahun, maka pukullah dia karena meninggalkannya.</p>

11	IV	168	Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (QS. Al-Baqarah: 186)
12	IV	175	Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. Lukman: 15)
13	IV	209	Pencapaian tujuan mengacu pada menetapkan prioritas di antara tujuan sistem dan memobilisasi sumber daya sistem untuk pencapaian mereka.
14	IV	209	Integrasi menunjukkan koordinasi dan menjaga hubungan timbal balik antara unit sistem.
15	IV	211	Latensi mencakup dua masalah terkait: pemeliharaan pola dan manajemen ketegangan. Pemeliharaan pola berkenaan dengan bagaimana memastikan bahwa aktor dalam sistem sosial menampilkan karakteristik yang sesuai (motif, kebutuhan, permainan peran, dll). Ketegangan manajemen berkaitan dengan ketegangan internal dan ketegangan aktor dalam sistem sosial.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Keluarga yang Menikah pada Usia Dini di Desa Aluh-Aluh Besar dan Podok

1. Identitas Keluarga
 - a. Siapakah nama Bapak/Ibu?
 - b. Berapakah umur Bapak/Ibu sekarang?
 - c. Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu?
 - d. Apakah pekerjaan Bapak/Ibu?
 - e. Berapakah kira-kira penghasilan yang Bapak/Ibu dapatkan perbulan?
 - f. Berapakah usia Bapak/Ibu pada saat melangsungkan pernikahan?
 - g. Apa alasan Bapak/Ibu menikah pada usia tersebut?
 - h. Apakah Bapak/Ibu menikah secara resmi?
 - i. Apakah Bapak/Ibu mempunyai anak?

2. Perilaku Keagamaan di Lingkungan Keluarga yang Menikah pada Usia Dini di Desa Aluh-Aluh Besar dan Podok
 - a. Bagaimana ibadah keluarga yang menikah pada usia dini di desa Aluh-Aluh Besar dan Podok?
 - ⇒ Sholat
 - ✓ Apakah Bapak/Ibu mengerjakan sholat?
 - ✓ Dimanakah Bapak/Ibu mengerjakan sholat?
 - ✓ Mengerjakan sholat secara berjamaah atau sendirian?
 - ✓ Siapakah yang mengajarkan Bapak/Ibu tentang sholat?
 - ✓ Ketika diantara Bapak/Ibu melalaikan atau tidak mengerjakan sholat, apakah Bapak/Ibu menegur dan menasehati satu sama lain untuk mengerjakan sholat?
 - ✓ Apakah Bapak/Ibu memerintahkan anak untuk salat 5 waktu?

- ✓ Apakah Bapak/Ibu mengajak anak untuk mengerjakan sholat berjamaah?
- ✓ Siapakah yang banyak mengajarkan sholat kepada anak?
- ✓ Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan sholat kepada anak?
- ✓ Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap anak yang tidak menurut untuk melaksanakan sholat?

⇒ Puasa

- ✓ Apakah Bapak/Ibu mengerjakan puasa ramadhan secara sempurna?
- ✓ Ketika ada uzdur dalam melaksanakan puasa, apakah Bapak/Ibu mengqodha puasa ramadhan?
- ✓ Apakah Bapak/Ibu mendidik anak untuk berpuasa?
- ✓ Bagaimana cara Bapak/Ibu melatih anak berpuasa?
- ✓ Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap anak yang tidak menjalankan puasa?

⇒ Zakat

- ✓ Apakah Bapak/Ibu membayar zakat fitrah?
- ✓ Dari manakah Bapak/Ibu mendapatkan pengetahuan tentang zakat?
- ✓ Kepada siapakah Bapak/Ibu memberikan zakat?
- ✓ Berapakah kadar zakat yang Bapak/Ibu keluarkan?
- ✓ Bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah membayar zakat?
- ✓ Apakah Bapak/Ibu mengajarkan tentang zakat kepada anak?
- ✓ Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan tentang zakat kepada anak?

⇒ Membaca Alqur`an

- ✓ Apakah Bapak/Ibu bisa membaca alqur`an?
- ✓ Siapa yang mengajari Bapak/Ibu membaca alqur`an?
- ✓ Berapa banyak Bapak/Ibu membaca alqur`an dalam sehari?
- ✓ Apakah Bapak/Ibu mengajarkan membaca alqur`an kepada anak?
- ✓ Siapakah yang paling banyak mengajarkan membaca alqur`an kepada anak?
- ✓ Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap anak yang tidak mau belajar membaca Alqur`an?

⇒ Ziarah Kubur

- ✓ Apakah Bapak/Ibu melakukan ziarah kubur?
- ✓ Apakah Bapak/Ibu mengajak anak untuk ziarah kubur?
- ✓ Kuburan siapa saja yang Bapak/Ibu ziarahi?
- ✓ Apakah tujuan Bapak/Ibu ziarah kubur?
- ✓ Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan ketika ziarah kubur?
- ✓ Bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah melakukan ziarah kubur tersebut?

⇒ Upacara Lingkar Kehidupan

❖ Kehamilan

- ✓ Upacara apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika masa kehamilan?
- ✓ Apa saja yang dilakukan ketika upacara kehamilan tersebut?
- ✓ Apakah tujuan dari upacara kehamilan tersebut?
- ✓ Bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah melakukan upacara kehamilan tersebut?

❖ Kelahiran

- ✓ Apakah yang Bapak/Ibu lakukan ketika kelahiran anak?
- ✓ Apakah ada upacara tertentu setelah kelahiran anak?
- ✓ Apa sajakah yang di lakukan pada upacara tersebut?

❖ Kematian

- ✓ Apakah yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada anggota keluarga yang meninggal?
- ✓ Apakah ada upacara tertentu setelah orang yang meninggal tersebut selesai dikuburkan?
- ✓ Apa sajakah yang di lakukan pada upacara tersebut?

b. Bagaimana akhlak keluarga yang menikah pada usia dini di desa Aluh-Aluh Besar dan Podok?

⇒ Akhlak Suami Terhadap Istri

- ✓ Apakah Bapak selalu berbicara dengan kata-kata yang sopan kepada istri setiap hari?

- ✓ Ketika Bapak berbuat salah kepada istri, apakah Bapak meminta maaf?
 - ✓ Apakah Bapak pernah mengucapkan terima kasih kepada istri atas pelayanan yang diberikannya di rumah?
 - ✓ Apakah Bapak menemani istri ketika sakit?
 - ✓ Ketika Bapak ada permasalahan dengan istri, bagaimana sikap bapak?
 - ✓ Apakah Bapak pernah marah kepada istri?
 - ✓ Apakah Bapak pernah memukul istri?
 - ✓ Apakah Bapak selalu menasehati istri?
 - ✓ Bagaimana sikap Bapak ketika pergi dan pulang berkerja?
 - ✓ Apakah Bapak turut membantu pekerjaan istri di rumah?
- ⇒ Akhlak Istri Terhadap Suami
- ✓ Apakah Ibu selalu mentaati perintah suami?
 - ✓ Apakah Ibu meminta izin apabila hendak keluar rumah?
 - ✓ Ketika Ibu berbuat salah kepada suami, apakah Ibu meminta maaf?
 - ✓ Apakah Ibu selalu berhias diri ketika suami ada di rumah?
 - ✓ Apakah Ibu berbicara dengan kata-kata yang sopan kepada suami?
 - ✓ Bagaimana sikap Ibu melepas suami pergi dan pulang berkerja?
- ⇒ Akhlak Orangtua Terhadap Anak
- ✓ Ketika anak melakukan perbuatan yang baik, bagaimana sikap Bapak/Ibu?
 - ✓ Ketika anak melakukan perbuatan yang salah, bagaimana sikap Bapak/Ibu?
 - ✓ Apakah Bapak/Ibu mengajarkan anak untuk berakhlak yang baik?
 - ✓ Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan anak untuk berakhlak yang baik?
- ⇒ Akhlak dengan Orangtua atau Mertua
- ✓ Apakah Bapak/Ibu selalu berkunjung ke rumah orangtua atau mertua?
 - ✓ Apa saja yang Bapak/Ibu persiapkan ketika hendak berkunjung ke rumah orangtua atau mertua?

- ✓ Apabila orangtua atau mertua memberikan nasehat untuk kebaikan keluarga anda, bagaimana sikap Bapak/Ibu?
- ✓ Ketika ada permasalahan dengan orangtua atau mertua, bagaimana sikap Bapak/Ibu?

⇒ Akhlak dengan Tetangga

- ✓ Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika ada tetangga yang berkunjung ke rumah anda?
- ✓ Apakah Bapak/Ibu pernah menolong tetangga?
- ✓ Apakah Bapak/Ibu pernah menjenguk tetangga yang sakit?
- ✓ Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan makanan kepada tetangga?

B. Wawancara dengan Kepala Desa Aluh-Aluh Besar

1. Menurut Bapak, apakah pengertian menikah dini itu?
2. Menurut Bapak, berapa banyakkah warga yang menikah pada usia dini desa Aluh-Aluh Besar?
3. Bagaimana sikap Bapak mengenai warga yang menikah pada usia dini?
4. Menurut Bapak, apakah penyebab warga yang menikah pada usia dini?
5. Menurut Bapak, apakah dampak positif dan negatif menikah pada usia dini?

C. Wawancara dengan Kepala Desa Podok

1. Menurut Bapak, apakah pengertian menikah dini itu?
2. Menurut Bapak, berapa banyakkah warga yang menikah pada usia dini desa Aluh-Aluh Besar?
3. Bagaimana sikap Bapak mengenai warga yang menikah pada usia dini?
4. Menurut Bapak, apakah penyebab warga yang menikah pada usia dini?
5. Menurut Bapak, apakah dampak positif dan negatif menikah pada usia dini?

D. Wawancara dengan Kepala KUA Aluh-Aluh

1. Menurut Bapak, apakah pengertian menikah dini itu?
2. Menurut Bapak, berapa banyakkah warga yang terdaftar menikah pada usia dini di KUA Aluh-Aluh?
3. Bagaimana sikap bapak mengenai warga yang menikah pada usia dini?
4. Apakah Bapak memberikan saran kepada warga yang hendak menikah pada usia dini?
5. Menurut Bapak, apakah dampak positif dan negatif menikah pada usia dini?

Lampiran 3**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati secara langsung keadaan lingkungan lokasi penelitian.
2. Mengamati keadaan keluarga yang menikah pada usia dini.
3. Mengamati perilaku keagamaan keluarga yang menikah pada usia dini.

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak dan luas wilayah lokasi penelitian.
2. Jumlah penduduk pada lokasi penelitian.
3. Lembaga pendidikan, tempat ibadah dan agama.
4. Mata pencaharian penduduk.
5. Buku nikah.
6. Foto-foto keluarga yang menikah dini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Idrus, S. Pd. I
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Aluh-Aluh Besar, 04 Agustus 1991
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Kawin
7. Alamat : Jl. Ahmad Yani Km 7,400 Komplek Pemata Bunda Blok Jamrud No 3 Kecamatan Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar
8. Pendidikan : a. MIN Aluh-Aluh Besar
b. MTsS Al-Mujahidin
c. MAN 5 MARTAPURA
d. S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI
9. Perkerjaan : Guru Honorer
10. Nama orang tua
 - a. Nama Ayah : Sanian
⇒ Pekerjaan : Petani
 - b. Nama Ibu : Patmah
⇒ Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
11. Alamat Orang Tua : Desa Aluh-Aluh Besar RT 07 No 74
12. Nama Istri : Ikrimi Malia, S. Pd
13. Saudara (Jumlah saudara) : Anak Ke-2 dari 5 Bersaudara